

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN: PELATIHAN MENULIS BUKU MONOGRAF BAGI MAHASISWA ANGKATAN 2021 PGSD UNMUL

Muhammad Sukron Fauzi*¹, Didik Cahyono², Naheria³, Gyta Krisdiana Cahyaningrum⁴, Sukriadi⁵, Andi Asrafiani Arafah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Indonesia

Email: sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Monograph writing is an important skill for final year students of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) to complete their final project and contribute to the science of education. However, many PGSD students do not have sufficient skills in writing monographs according to academic standards. Therefore, this training aims to improve the ability of PGSD Unmul students in writing quality monographs with a practical and theoretical approach. This training was attended by 40 final year students of PGSD Unmul. Before the training, an initial test was carried out to measure students' understanding in writing monographs, including writing techniques, argument preparation, and the use of appropriate references. The results of the initial test showed that only 30% of students had understood the basics of monograph writing, while the rest still had difficulty in compiling systematic scientific writing. After the training, students take a final test to evaluate their skill improvement. As a result, 80% of participants showed a better understanding of monograph writing, especially in structuring arguments and using references appropriately. This training is expected to help PGSD Unmul students complete their final projects with better quality and enrich their scientific writing skills according to the needs of the world of education. In addition, the improved skills are expected to enrich the references and teaching materials used by lecturers at PGSD, as well as improve the quality of education at the elementary level.

Keywords : Quality of Education, Writing Training, Monograph Books

Abstrak

Penulisan monografi merupakan keterampilan penting bagi siswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menyelesaikan tugas akhir dan berkontribusi pada ilmu pendidikan. Namun, banyak mahasiswa PGSD yang tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam menulis monografi sesuai standar akademik. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD Unmul dalam menulis monografi berkualitas dengan pendekatan praktis dan teoretis. Pelatihan ini diikuti oleh 40 mahasiswa tingkat akhir PGSD Unmul. Sebelum pelatihan, dilakukan tes awal untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menulis monograf, termasuk teknik menulis, penyusunan argumen, dan penggunaan referensi yang sesuai. Hasil tes awal menunjukkan bahwa hanya 30% siswa yang telah memahami dasar-dasar penulisan monografi, sedangkan sisanya masih mengalami kesulitan dalam menyusun penulisan ilmiah yang sistematis. Setelah pelatihan, siswa mengikuti tes akhir untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan mereka. Hasilnya, 80% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang penulisan monograf, terutama dalam menyusun argumen dan menggunakan referensi dengan tepat. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa PGSD Unmul menyelesaikan tugas akhir mereka dengan kualitas yang lebih baik dan memperkaya kemampuan menulis ilmiahnya sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan. Selain itu, peningkatan keterampilan diharapkan dapat memperkaya referensi dan bahan ajar yang digunakan oleh dosen di PGSD, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD.

Kata Kunci : Kualitas Pendidikan, Pelatihan Menulis, Buku Monografi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks ini, perguruan tinggi memegang peran penting dalam menyiapkan calon pendidik yang berkualitas,

termasuk di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keterampilan akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya adalah kemampuan menulis karya ilmiah (Sutomo et al., 2023). Karya ilmiah, khususnya monograf, menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, melakukan penelitian, dan menyusun ide secara sistematis serta berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Ramadhan et al., 2024).

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar mahasiswa PGSD Unmul angkatan 2021 menghadapi kesulitan dalam menulis monograf yang memenuhi standar akademik. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi terhadap tugas akhir beberapa mahasiswa yang menunjukkan adanya kesalahan dalam struktur penulisan, kurangnya pemahaman dalam menyusun argumen yang logis dan sistematis, serta kesulitan dalam memilih dan mengelola referensi yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah (Utari & Rianto, 2022). Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dengan bahasa yang akademik dan tidak mengetahui bagaimana menyusun literatur dengan tepat.

Masalah ini cukup mendalam, mengingat penulisan monograf bukan hanya berkaitan dengan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan, tetapi juga menjadi indikator kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, menyusun penelitian, dan berkontribusi dalam dunia Pendidikan (Sriwijayanti et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang terstruktur dan sistematis dalam menulis monograf. Penulisan monograf yang baik tidak hanya membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dengan hasil yang lebih baik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, baik dalam mengembangkan bahan ajar, melakukan penelitian, maupun dalam pengajaran di masa depan (Hakim et al., 2024).

Sebagai seorang dosen yang berkompeten di bidang ini, saya memahami bahwa keterampilan menulis adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa di tingkat akhir. Berdasarkan studi pendahuluan yang kami lakukan, terdapat sejumlah permasalahan yang umum dihadapi mahasiswa PGSD Unmul dalam menulis monograf. Sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, memilih metode yang tepat, serta menyusun argumen yang berbasis pada literatur yang kredibel. Hasil studi menunjukkan bahwa 65%

mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka dalam menulis monograf, sementara 70% mengaku belum sepenuhnya menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan pedoman akademik.

Menghadapi tantangan tersebut, pelatihan menulis buku monograf untuk mahasiswa angkatan 2021 PGSD Unmul menjadi solusi yang sangat relevan dan penting. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik-teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, mulai dari pengenalan struktur monograf, penyusunan argumen yang baik, hingga teknik pengelolaan referensi yang benar (Darmawan, 2021). Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan dibimbing untuk mengembangkan ide-ide mereka menjadi tulisan yang terorganisir, berbasis riset, dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan (Cahyono et al., 2025).

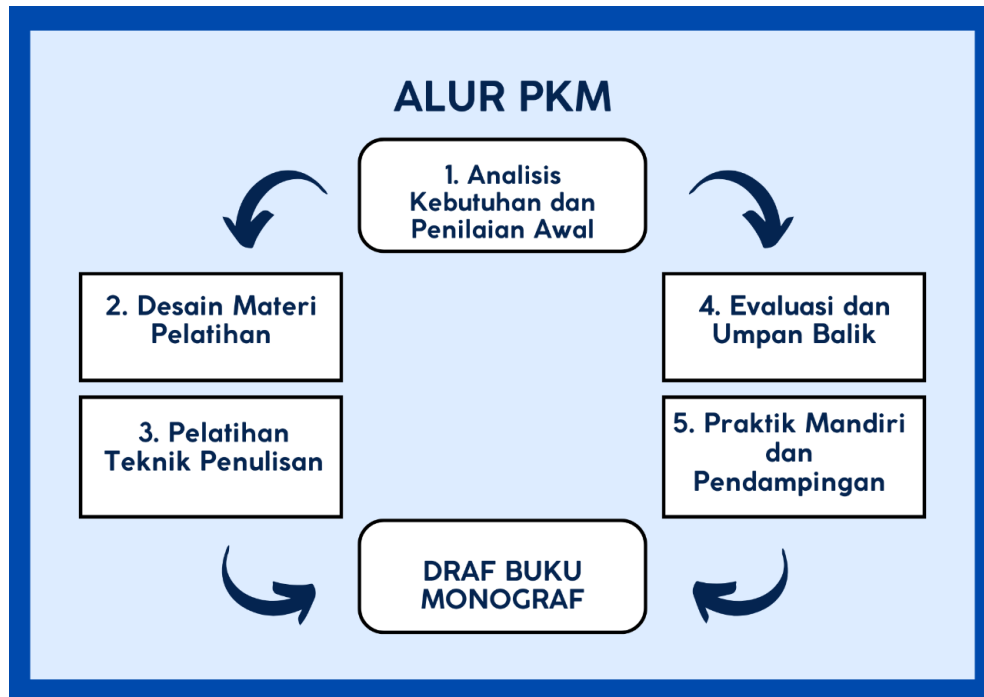
Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengatasi gap dalam kemampuan menulis yang terlihat antara mahasiswa yang memiliki keterampilan dasar penulisan yang baik dan yang belum. Diharapkan, setelah pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhir mereka dengan kualitas yang lebih baik, tetapi juga memperoleh keterampilan menulis yang dapat diterapkan dalam profesi mereka sebagai pendidik di masa depan (Didik Cahyono et al., 2024). Hal ini juga akan memperkaya referensi dan bahan ajar yang dapat digunakan oleh para dosen di PGSD Unmul, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan dasar (Huda et al., 2024).

Studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa adanya pelatihan semacam ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan monograf mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknik penulisan ilmiah, diharapkan mahasiswa dapat menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam penulisan monograf, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas tugas akhir mereka.

Pelatihan ini juga sejalan dengan visi Universitas yang ingin menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga keterampilan menulis ilmiah yang solid, yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan menulis monograf bagi mahasiswa angkatan 2021 PGSD Universitas Mulawarman (Unmul), kami menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mengkombinasikan teori dan praktik, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa (Artikel, 2024). Metode ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam penulisan monograf serta meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara efektif.



Gambar. 1 Alur PKM

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan ini:

1. Analisis Kebutuhan dan Penilaian Awal

Sebagai langkah awal, dilakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait penulisan monograf. Hal ini dilakukan melalui **tes awal** yang mencakup pengetahuan dasar mengenai struktur penulisan monograf, teknik pengelolaan referensi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun argumen dan merumuskan masalah penelitian. Tes ini akan memberikan gambaran awal mengenai kelemahan yang perlu diperbaiki dan area yang perlu lebih ditekankan dalam pelatihan. Hasil tes awal akan dijadikan dasar untuk merancang materi pelatihan yang lebih tepat sasaran.

2. Desain Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan hasil analisis tes awal.

Materi pelatihan akan mencakup:

- **Struktur Monograf:** Pemahaman tentang bagian-bagian monograf, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, analisis, dan kesimpulan.
- **Penulisan Ilmiah:** Teknik penulisan yang efektif dan sesuai dengan standar akademik, termasuk cara menyusun kalimat yang logis dan jelas.
- **Penyusunan Argumen:** Bagaimana merumuskan dan menyusun argumen yang berbasis pada literatur yang relevan dan kredibel.
- **Pengelolaan Referensi:** Penggunaan teknik sitasi dan referensi yang sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah (APA, MLA, atau lainnya), serta cara menghindari plagiarisme.

3. Pelatihan Teknik Penulisan

Pelatihan ini juga akan mengajarkan teknik-teknik penulisan yang dapat meningkatkan kualitas monograf, seperti:

- **Penggunaan Software Pengelola Referensi:** Mahasiswa akan diajarkan cara menggunakan software pengelola referensi, seperti Mendeley atau EndNote, untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan referensi.
- **Penulisan Abstract dan Kesimpulan:** Teknik penulisan ringkas yang jelas dan padat, serta cara menyimpulkan hasil penelitian dalam bagian akhir monograf.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Menggunakan teknologi dalam menulis monograf, seperti tools pengecekan plagiarisme, proofreading, dan teknik editing.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi akan dilakukan sepanjang pelatihan dengan memberikan **tes akhir** untuk mengukur perkembangan kemampuan menulis monograf mahasiswa. Tes akhir ini akan mencakup pembuatan bagian monograf yang lebih lengkap dan lebih terstruktur, yang menguji pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan selama pelatihan.

Selain tes, **umpan balik langsung** akan diberikan kepada mahasiswa tentang karya tulis mereka. Umpan balik ini bertujuan untuk memperbaiki aspek-aspek penulisan yang masih kurang serta memberikan arahan untuk penyempurnaan karya ilmiah mereka.

5. Praktik Mandiri dan Pendampingan

Setelah pelatihan, mahasiswa akan diminta untuk menyusun monograf mereka secara mandiri dengan bimbingan dari dosen dan fasilitator. Selama proses penulisan, mereka akan mendapatkan **pendampingan intensif** untuk membantu mereka mengatasi kesulitan teknis atau konseptual yang mereka hadapi. Dosen akan memberikan feedback secara berkala agar mahasiswa dapat terus meningkatkan kualitas penulisan mereka.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema "Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Pelatihan Menulis Buku Monograf bagi Mahasiswa Angkatan 2021 PGSD Unmul" menghasilkan berbagai pencapaian signifikan yang berfokus pada penguatan keterampilan menulis monograf mahasiswa PGSD Unmul. Hasil pelatihan ini dapat dijabarkan dalam beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Monograf

Setelah mengikuti serangkaian pelatihan, mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis monograf mereka. Berdasarkan **tes awal** yang diadakan sebelum pelatihan, hanya 30% mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar yang cukup baik tentang penulisan monograf yang sesuai dengan standar akademik. Namun, setelah pelatihan yang mencakup pengajaran teori penulisan ilmiah, teknik penyusunan argumen, serta penggunaan referensi yang tepat, **80% mahasiswa** menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan mereka menulis monograf. Mereka kini lebih mampu menyusun ide dan argumen yang jelas dan terstruktur dengan menggunakan referensi yang kredibel dan relevan.

2. Peningkatan Pemahaman Struktur Penulisan Monograf

Salah satu capaian utama dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai struktur monograf yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah. Mahasiswa kini lebih memahami cara menyusun bagian-bagian monograf seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, analisis, dan kesimpulan. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang belum mengetahui secara jelas struktur yang tepat dalam penulisan monograf. Namun, melalui pemahaman yang diperoleh dalam pelatihan, mahasiswa mampu menulis dengan struktur yang lebih jelas, sistematis, dan ilmiah.

3. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Referensi

Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan monograf adalah pengelolaan referensi. Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menggunakan referensi yang tepat atau mengelola sitasi dengan benar. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diajarkan cara menggunakan **software pengelola referensi** seperti Mendeley dan EndNote, serta cara menyusun daftar pustaka sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa kini lebih menguasai teknik pengelolaan referensi, yang berdampak langsung pada kualitas penulisan mereka.

4. Peningkatan Keterampilan Penyusunan Argumen dan Metodologi Penelitian

Pelatihan ini juga menekankan pada pengembangan keterampilan mahasiswa dalam menyusun argumen yang logis dan berbasis data yang valid. Mahasiswa diajarkan untuk merumuskan argumen yang kuat dan menyusun metodologi penelitian yang tepat dalam penulisan monograf. mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menyusun argumen yang mendalam dan relevan dengan topik yang dibahas. Mereka juga lebih memahami cara mengintegrasikan teori dan praktik dalam karya ilmiah mereka.

5. Umpan Balik dan Evaluasi

Proses pelatihan dilengkapi dengan diskusi kelompok dan peer review, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk saling memberi masukan dan memperbaiki tulisan mereka. Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesalahan-kesalahan umum dalam penulisan monograf, seperti pengulangan ide, penggunaan referensi yang tidak tepat, dan penyusunan argumen yang kurang terstruktur. Melalui proses ini, banyak mahasiswa yang mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut dan menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas.

6. Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Banyak mahasiswa yang sebelumnya pasif dalam kegiatan akademik menjadi lebih aktif dan kritis dalam menyusun dan mempresentasikan monograf mereka. Melalui simulasi penulisan dan presentasi hasil karya, mahasiswa diberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum serta mempresentasikan hasil karya ilmiah mereka dengan lebih percaya diri. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah mereka yang sangat penting dalam dunia akademik.

7. Evaluasi Tes Akhir

Tes akhir menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini mengalami peningkatan kualitas penulisan monograf. Dibandingkan dengan tes awal, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 50% dalam aspek-aspek penting penulisan ilmiah, seperti struktur monograf, penggunaan referensi, dan penyusunan argumen. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil dalam memberikan pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis monograf yang berkualitas.

8. Kontribusi terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hasil dari pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa PGSD Unmul, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di PGSD itu sendiri. Mahasiswa yang terlatih dalam menulis monograf yang baik akan lebih siap untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat, baik untuk kebutuhan akademik maupun sebagai referensi dalam dunia pendidikan. Selain itu, peningkatan keterampilan menulis ini juga diharapkan dapat memperkaya bahan ajar dan referensi yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran di PGSD Unmul.

9. Tindak Lanjut dan Rencana Pengembangan

Sebagai tindak lanjut, para mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan ini diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan menulis monograf mereka dengan lebih mendalam. Dosen pembimbing juga akan memberikan pendampingan lebih lanjut kepada mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir mereka. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat dijadikan model untuk pelatihan serupa di tahun-tahun berikutnya bagi mahasiswa PGSD Unmul, guna terus meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

PENUTUP

Secara keseluruhan, hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis monograf telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PGSD Unmul. Melalui metode yang terstruktur, evaluasi yang tepat, dan pelatihan yang intensif, mahasiswa kini lebih siap dalam menyusun monograf yang berkualitas tinggi. Program ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PGSD Unmul serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia akademik yang lebih kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, I. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Se-Kota Samarinda. 5(4), 5863–5868.
- Cahyono, D., Cahyaningrum, G. K., Fauzi, M. S., Jasmani, P., & Mulawarman, U. (2025). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH BORNEO PHYSICAL EDUCATION. 5(1), 311–320. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i1.364>
- Darmawan, D. (2021). Menulis Itu Gampang. 1–199.
- Didik Cahyono, Gyta Krisdiana Cahyaningrum, Muhammad Sukron Fauzi, & Naheria Naheria. (2024). Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Kegiatan Kampus Mengajar. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i2.466>

- Hakim, L., Yanuar, E., & Ananda, N. A. (2024). Jurnal Gema Ngabdi Peningkatan Kompetensi Menulis Buku Ajar : Upaya mewujudkan Pembelajaran Orisinal Melalui Pelatihan Online di Universitas Teknologi Sumbawa. 6(3), 220–229.
- Huda, M. S., Cahyono, D., Fauzi, M. S., Cahyaningrum, K., Saiin, M., Keguruan, F., Pendidikan, P., & Mulawarman, U. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pelatihan Sport Massage di Kota Samarinda Improving Community Welfare Through Sport Massage Training In Samarinda City. 3(4), 16–26.
- Ramadhan, S., Aji, P., Danuarta, E. K., & Ubaid, F. (2024). Vol. 1 No.2 Desember 2023. 1(2), 205–211.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 367–372. <https://doi.org/10.47679/ib.2022231>
- Sutomo, S., Robby, D. K., Rosyidi, U., Firdaus, M. R., & Salsabila, A. S. (2023). Pelatihan Menulis Buku Bagi Guru Di Dikdasmen Muhammadiyah Rawamangun. *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7–13. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n1.p7-13>
- Utari, D. S., & Rianto, R. (2022). Pelatihan Menulis Buku dari 0–Terbit: Upaya Mendukung Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Budaya Literasi. ... : *Journal of Community Services*, 01(02), 53–63. [https://journal.inspire-](https://journal.inspire-kepri.org/index.php/JoCS/article/view/63%0Ahttps://journal.inspire-)